

**ANALISIS HAMBATAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MATERI FAKTOR DAN KELIPATAN DI KELAS IV FASE B
SEKOLAH DASAR**

Gritia Putri Pakpahan¹, Eka Sastrawati², Issaura Sherly Pamela³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Jambi
¹gritiapakpahan@gmail.com, ²ekasastrawati@unja.ac.id,
³issaurasherly@unja.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the learning barriers of students in class IV phase b of elementary school on mathematics and multiples learning material. The research method used in this research is the qualitative method. The subjects of this research were class IV students at SD Negeri 121/I Muara Singoan. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and tests. The results of this research indicate that there are learning obstacles for class IV students at SD Negeri 121/I Muara Singoan which refer to students' knowledge so that errors occur in working on question. Starting from students not being able to describe the material to solving factors and multiples questions related to everyday life. Apart from that, there are students who make mistakes in the steps in completing them.

Keywords: *factors, learning barriers, multiples, mathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan belajar peserta didik di kelas IV fase b sekolah dasar pada pembelajaran matematika materi faktor dan kelipatan. Adapun metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kualitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 121/I Muara Singoan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hambatan belajar peserta didik kelas kelas IV SD Negeri 121/I Muara Singoan yang mengacu pada pengetahuan peserta didik sehingga terjadi kesalahan dalam mengerjakan soal yang diberikan. Dimulai dari peserta didik tidak dapat mendeskripsikan materi hingga pemecahan soal faktor dan kelipatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, terdapat peserta didik yang keliru dalam langkah-langkah pengerjaannya.

Kata Kunci: faktor, hambatan belajar, kelipatan, matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan dapat dikatakan sebagai cara utama guna mendorong serta mengembangkan kemampuan berpikir manusia dalam suatu bangsa. Pendidikan merupakan suatu proses perubahan nilai, pengetahuan, keterampilan dan budaya melalui proses pembelajaran (Sastrawati & Desri, 2022). Suatu sistem pendidikan dikatakan berhasil adalah sistem pendidikan yang mampu membentuk kepribadian yang berkualitas. Terkait dengan konteks pembelajaran matematika, pendidikan berfungsi bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan berhitung melainkan untuk mengembangkan kemampuan analisis dan pemecahan masalah. Yanti & Fauzan (2021) berpendapat bahwa matematika memiliki peranan penting yaitu sebagai alat penyampaian informasi dan meningkatkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis dan kreatif. Pada umumnya, pembelajaran matematika yang ada di sekolah dasar menjadi suatu pijakan utama untuk dapat memahami materi pembelajaran selanjutnya yang jauh lebih kompleks. Pada jenjang sekolah dasar khususnya pada kelas IV, peserta didik pada umumnya

mempelajari materi mengenai operasi hitung bilangan cacah, pecahan, pola gambar, pola angka, pengukuran volume, bangun datar, piktogram, diagram batang hingga faktor dan kelipatan.

Salah satu elemen konten yang tertuang adalah faktor dan kelipatan. Faktor dan kelipatan merupakan materi yang terdapat pada pembelajaran matematika di jenjang sekolah dasar yang krusial untuk dipahami oleh peserta didik dikarenakan materi ini dapat diaplikasikan pada materi matematika yang lain seperti penyelesaian soal kelipatan persekutuan terkecil dan faktor persekutuan terbesar, bilangan prima, menyederhanakan pecahan hingga mencari pecahan senilai. Namun, realitas yang seringkali ditemukan masih terdapat sejumlah peserta didik yang kebingungan ketika mengerjakan soal terkait materi faktor dan kelipatan.

Menurut berbagai penelitian, kesulitan belajar matematika seringkali muncul karena konsep-konsep yang abstrak dan kompleks. Rahmawati *et al.*, (2021) kesulitan yang dialami oleh peserta didik terdapat dari kesulitan dalam membaca dan memahami soal,

kesulitan dalam memahami konsep matematika dan kesulitan dalam menggunakan rumus dan simbol dalam matematika. Pada materi faktor dan kelipatan, peserta didik harus mampu memahami hubungan antar bilangan yang bagi beberapa peserta didik dapat menimbulkan kebingungan dalam melakukan operasi matematis yang lebih lanjut. Selain itu, perbedaan dalam tingkat pemahaman antar peserta didik dan kurangnya media atau metode pembelajaran yang interaktif dapat memperburuk situasi sehingga berakibat pada rendahnya hasil belajar dan semangat peserta didik ketika mengikuti pembelajaran matematika. Berdasarkan situasi tersebut, perlunya analisis hambatan peserta didik pada materi faktor dan kelipatan seperti yang dikemukakan oleh Hariyomurti *et al* (2020) untuk meminimalisir kesulitan belajar yang ada pada peserta didik untuk pembelajaran berikutnya, sebaiknya guru menganalisis hambatan yang menjadi penyebab dari kesulitan peserta didik untuk memahami materi faktor dan kelipatan.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai hambatan belajar

peserta didik di kelas IV fase B sekolah dasar pada pembelajaran matematika materi faktor dan kelipatan sehingga hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan petunjuk guru dalam merancang pembelajaran agar hambatan belajar yang terjadi pada peserta didik dapat diminimalisir.

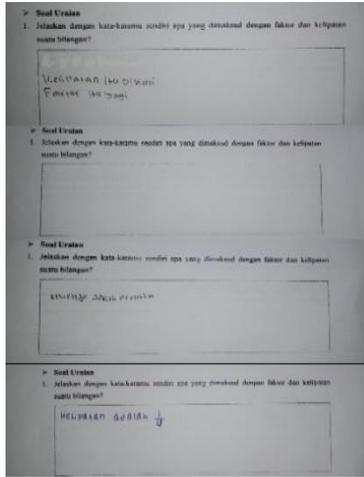
B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif, Abdussamad (2021) berpendapat bahwa merupakan penelitian yang difokuskan untuk meneliti hakikat dan keadaan suatu objek penelitian yang alamiah. Teknik pengumpulan beberapa data secara rinci pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan tes sehingga hasil analisis hambatan belajar yang dialami peserta didik fase B kelas IV dalam memahami materi faktor dan kelipatan dapat digambarkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

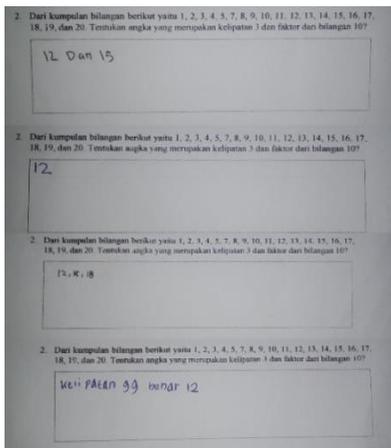
Berdasarkan hasil pengumpulan data, ditemukan beberapa peserta didik yang diduga mengalami hambatan belajar pada materi faktor

dan kelipatan, hal ini terlihat dari beberapa kesalahan sebagai berikut.



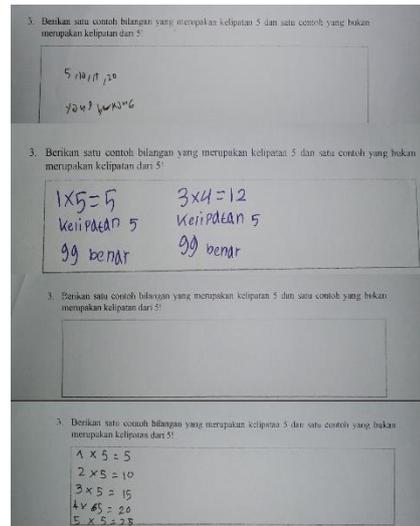
Gambar 1 Kesalahan Peserta Didik Dalam Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, masih banyak peserta didik yang belum mengetahui apa yang dimaksud dengan faktor dan kelipatan, sehingga peserta didik salah dalam menyatakan ulang sebuah konsep yang diminta.



Gambar 2 Kesalahan Dalam Mengklasifikasikan Objek-Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu Sesuai Dengan Konsepnya

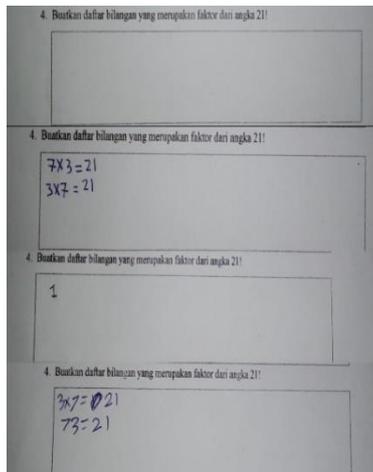
Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tes tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik mampu mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya pada bagian kelipatan dan hal yang perlu diperhatikan yaitu mengenai ketelitian dalam menuliskan jawaban, dan untuk faktor suatu bilangan peserta didik masih kesulitan untuk mengerjakannya.



Gambar 3 Kesalahan Dalam Memberikan Contoh Dan Non Contoh Dari Suatu Konsep

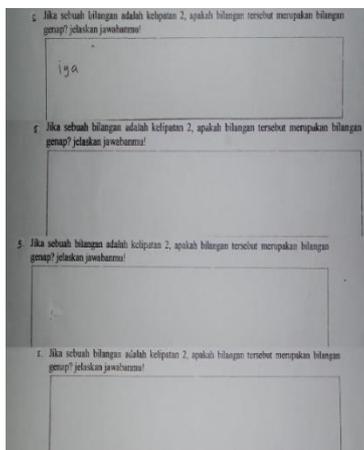
Berdasarkan hasil tersebut, peserta didik yang mampu menentukan contoh suatu bilangan yang merupakan kelipatan 5 namun tidak bisa menyebutkan angka yang bukan dari kelipatan 5, kemudian ada peserta didik lain yang mampu menuliskan contoh kelipatan dan

bukan kelipatan dari 5 dengan benar dan ada pula peserta didik yang tidak menuliskan jawaban apapun pada lembar jawaban dengan alasan tidak tahu.



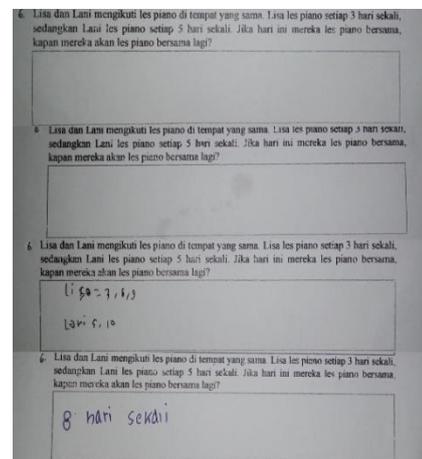
Gambar 4 Kesalahan Dalam Menyajikan Konsep Dalam Berbagai Representasi Matematis

Berdasarkan hasil dari tes peserta didik tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik kesulitan untuk membuat daftar bilangan yang merupakan faktor dari angka 21.



Gambar 5 Kesalahan Dalam Mengembangkan Syarat Perlu Atau Cukup Suatu Konsep

Berdasarkan hasil tes yang telah dilakukan diperoleh hasil 3 dari 4 peserta didik tidak menuliskan jawaban pada soal nomor 5, dan ada 1 peserta didik yang menuliskan jawaban “iya” pada lembar jawaban. Setelah diwawancarai 3 orang peserta didik tersebut mengatakan bahwa mereka tidak tahu cara menjawabnya, dan alasan AF menjawab “iya” pada lembar jawaban yaitu hanya menuliskan secara asal saja. Berdasarkan hasil tes dan wawancara tersebut, peserta didik kesulitan untuk memahami hubungan matematis yang berhubungan dengan konsep materi faktor dan kelipatan.



Gambar 6 Kesalahan Dalam Menerapkan Konsep Atau Pemecahan Masalah

Dapat dilihat hasil tes yang telah dilakukan pada peserta didik diperoleh hasil bahwa peserta didik kebingungan untuk mengerjakan soal

cerita, peserta didik mengaku bahwa mereka kesulitan dalam menentukan jenis konsep yang digunakan (KPK atau FPB), hal itu menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan konsep atau memecahkan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil temuan tersebut diduga peserta didik kelas iv mengalami hambatan belajar pada materi faktor dan kelipatan. (Andani, 2021) berpendapat bahwa hambatan belajar merupakan penyebab dari kesulitan peserta didik untuk memahami topik pembelajaran. Terbatasnya pengetahuan peserta didik dalam memahami materi dapat terlihat dari kesalahan dan kesulitan peserta didik saat mengerjakan soal yang diberikan yang disesuaikan dengan indikator pengetahuan konsep yang dikemukakan oleh Shadiq, (2009: 13) yang menyatakan bahwa indikator pengetahuan konsep diantaranya 1) menyatakan ulang sebuah konsep; 2) mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya; 3) memberikan contoh dan non contoh dari suatu konsep; 4) menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematis; 5) mengembangkan

syarat perlu atau cukup suatu konsep; 6) mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya hambatan belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 121/l Muara Singoan yang mengacu pada pengetahuan peserta didik sehingga terjadi kesalahan dalam mengerjakan soal yang diberikan dimulai dari peserta didik tidak dapat mendeskripsikan materi hingga pemecahan soal faktor dan kelipatan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari selain itu terdapat peserta didik yang keliru dalam langkah pengerjaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (P. Rapanna (ed.)). Syakir media press.
- Hariyomurti, B., Prabawanto, S., & Jupri, A. (2020). Learning Obstacle Siswa dalam Pembelajaran Barisan dan Deret Aritmetika. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 3(3), 283. <https://doi.org/10.24014/juring.v3i3.10118>
- Rahmawati, Zuliani, R., & Candra

- puspita rini. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Sdn Karawaci 11*. 3(November), 478–488.
- Sastrawati, E., & Desri, G. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bangun Datar Kelas IV SDN 193/V Dusun Mudo. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(June), 250–265.
- Shadiq, F. (2009). Kemahiran Matematika. *Depdiknas*, 1–23.
- Yanti, W. T., & Fauzan, A. (2021). Desain Pembelajaran Berbasis Mathematical Cognition Topik Mengenal Bilangan untuk Siswa Lamban Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6367–6377.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1728>